

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Hutan Lindung Oeluan Desa Bijeli Kabupaten Timor Tengah Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis dan populasi serangga tanah dikawasan Hutan Lindung Oeluan Desa Bijeli Kabupaten TTU teridentifikasi 8 jenis serangga tanah yang terdiri dari 7 ordo, 8 famili, 8 jenis dan 319 individu.
2. Pola dispersi serangga tanah dikawasan Hutan Lindung Oeluan didominasi oleh kategori pola mengelompok yang ditemukan pada beberapa jenis.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pola persebaran serangga tanah pada Hutan Lindung Oeluan Desa Bijeli Kabupaten Timor Tengah Utara serta bahan informasi penambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Oramahi, H., & Wulandari, R. S 2017. “Identifikasi Morfologi Serangga Berpotensi Sebagai Hama Dan Tingkat Kerusakan Pada Bibit Meranti Merah (*Shorea leprosula*) Di Persemaian PT. Sari Bumi Kusuma”. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol. 5.No. 3.
- Akhrianti, I., Bengen, D, G. dan Setyobudiandi, I. 2014. Distribusi Spasial dan Prefensi Habitat Bivalvia Di Pesisir Perairan Kecamatan Simpang Pesak Kabupaten Belitung Timur.
- Alim HS. 2003. *Dasar-dasar hukum kehutanan*. Sinar grafika. Jakarta.
- Arief, A. 2001. *Hutan dan Kehutanan*. Jakarta: Kanisius.
- Boror DJ, Triplehom CA, Jhonson NF. 2007. *Pengenalan Pelajaran Serangga Edisi Keenam Gadjah Mada University Press: Yogyakarta*
- Boror., Rizali, A., 2006. Keanekaragaman Semut di Kepulauanribu, Indonesia. Program Studi Entomologi dan Fitopologi. Institut Pertanian Bogor. 66 hal.
- Bruhl CA dan Linsenmair KE. 1998. Stratification of ants (Hymenopetra, Formicidae) in primary forest on Mount Kinabalu, Sabah Malaysia. *Tropical Ecology*, 14: 285-297.
- Buliyansih, A, 2005. Penilaian Dampak kebakaran terhadap Makrofauna Tanah dengan Metode Forest Health Monotoring (FHM). *Skripsi*. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Dhayat. 2011. Peta dan Pemetaan. <http://Citra dan Pemetaan.Com/2011/12/Peta dan Pemetaan>.
- Elsevier Inc. London. ISBN 0-12-088772-X.
- Fachrul, M .F. 2007. *Metode Sampling Bioteknologi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Falahudin, I., Pane, E. R., & Mawar, E. (2015). Identifikasi Serangga Ordo Coleoptera pada Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus L*) di Desa Tirta Mulya Kecamatan Makarti jaya Kabupaten Banyuwasi II. *Jurnal Biota*, 1 (1),9-15.
- Fitriansya.A dan Alfirman. 2017. Sistem Informasi Pusat Data Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Berbasis Mobile Web di Provinsi Riau. *Jurnal TEKNOSI*, vol. 3, no. 1, pp. 35-42.

- Halli, M., Dewa, I.I., Pramana, A.W., Yanuwiadi, B., veteran, J., dan Malang, N. (2014) Diversitas Arthroproda Tanah Dilahan Kebakaran Dan Lahan Transisi Kebakaran jalan HM 36 Taman Nasional Baluran. *Jurnal Biotropika*, **2**, 20-25.
- Hangay, G. Sbrowski, p. 2010. *A Guide to the Beeteles of Australia*. Australia: Csiro Publishing
- Herlinda, S., Estuningsih, S.P., dan Irsan, C. 2008. Perbandingan Keanekaragaman Spesies dan Kelimpahan Arthropoda predator penghuni Tanah Di Sawah Lebak Yang Diaplikasi Tanpa aplikasi Insektisida. *Entomologi Indonesia*, **5**, 96-107.
- Hickman, Larry S, dan Allian L. (2001). *Integrated principle of zoology*. Elevent Edition. New York: The McGraw-Hill
- Kahano.dan Amir, M.W.A.,Noerdjito (2003). Serangga Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Bagian Barat. Cibinong: BCP-JICA LIPI Cibinong.
- Indriyanto. (2008). *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara
- Latumahina, F.S. 2011. Pengaruh Alih Fungsi Laha Terhadap keanekaragaman Semut Alam Hutan Lindung Gunung Nona Ambon *Jurnal Agroforestri* **6**(1):18-22.
- Leksono, Amin S .2007. *Ekologi Pendekatan Deskriptif dan Kuantitatif*. Malang Bayumedia Publishing
- Lestari, Yuniar., Boewono, Damar T., & Iravati, S. 2005. Efektivitas ekstrak Etanol Beberapa Jenis Tanaman terhadap Mortalitas Lalat *Musca domestica* di Laboratorium. *Sains dan Kasehatan*, **18**:115-125.
- Maramis, Redsway T. D. (2014). Diversitas Laba-laba (Predator Generalis) pada Tanaman Kacang Merah (*Vigna angularis*) di kecamatan Tompaso, Kabupaten Minahasa. *Jurnal Bioslogos***4**(1): halaman 34.
- McGraw Hill. ISBN 978-1-259-07336-6.
- Mitchell, Kevin. 2007. *Quantitative Analysis by the Point-Centered Quarter Method*. New York: Hobart and Wiliam Smith Colleges.
- Molles, M. C. Jr. (2013): *Ecology Concepts and Application*. Sixth Edition. Boston:
- Mosokuli, Y .S 2001. Lalat Tungau dan Caplak sebagai Vektor. *Laboraturium Bioaktivitas dan Biologi Molekuler FMIPAUNIMA*.

- Ovy Dwi Rachmasari 2016. *Keanekaragaman Serangga Permukaan Tanah*
- Purwatiningsih, B., Leksono, S. A. dan Yanuadi, Bagyo, 2012. Kajian Komposisi Serangga pollinator pada tumbuhan Penutup di Poncokusuma Malang. Berk. Panel Hayat:17 (165-172). Malang:
- Rahayu, Egita Trisnawati. (2014). Keanekaragaman dan Kelimpahan Tumbuhan Paku Terrestrial di Hutan Jayagiri Lembang Kabupaten Bandung Barat. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.
- Rahmawaty. (2004). Studi Keanekaragaman Mesofuna Tanah di Kawasan Hutan Wisata Alam Sibolangit. Skripsi. Jurusan Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Rahmawaty. 2000. *Keanekaragaman Serangga Tanah dan Perannya pada Komunitas Rhizophora spp. Dan Komunitas Ceriops tagal di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai, Sulawesi Tenggara*. Tesis Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal:73
- Riyanto. 2007. Kepadatan, Pola Distribusi, dan Peranan Semut pada Tanaman di Sekitar Lingkungan Tempat Tinggal. *Jurnal Penelitian Sains* 10(20): 241-250.
- Ruslan, H .2009 Komposisi dan Keanekaragaman Serangga Permukaan Tanah Pada Haidat Hutan: Indikator untuk Kesehatan Lingkungan *Jurnal Hayati*
- Sari M. 2014. Identifikasi Serangga Dekomposer di permukaan Tanah Hutan Tropis Dataran Rendah (studi kasus di Arboretum dan Komplek Kampus UNILAK.
- Sartono, I. M.,Treman, I. W., Suditha, I. N. 2016. Pemetaan persebaran lahan perkebunan system tumpang sari beda umur di kecamatan kintamani kabupaten bangli. *Jurusan pendidikan geografi undiksha*.
- Schowalter, T.D. (2006): *Insect Ecology, An Ecosystem Approach*. Second Edition.
- Siriyah, S. L. (2016). Keanekaragaman dan Dominansi Jenis Semut (formicidae) di Hutan Musim Taman Nasional Baluran Jawa Timur. *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu Hayati UAJY*, 1(2), 85-90. <https://dx.doi.org/10.24002/biota.vLi2.995>

- Soedrajat, Susanto, D., Rahmat, A. 2010. Daya Racun Ekstrak Daun Sirih Hutan (Piper aduncum LINN). Terhadap Larva Nyamuk aedes aegypti L., *Bioprospek* , 7(1)
- Subagio. 2002. *Statistik Induktif*. Edisi ke -empat. Cetakan Keempat. PFE.Yogyakarta.
- Subekti N. 2012. Keanekaragaman jenis serangga di Hutan Tinjomoyo Kota Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Tengkawang*. 2(1):19-2
- Suharto. 2007. *Pengenalan Dan Pengendalian Hama Tanaman Pangan*. Andi offset. Yogyakarta
- Suheryanto, D. 2008. *Ekologi Serangga*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Press.
- Suin, N. M. 2012. *Ekologi Hewan Tanah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syahribulan, (2012) Distribusi Nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) berdasarkan Faktor Elevasi, Jarak dari Pantai dan Kepadatan Penduduk. Disertasi. PPs Unhas, Makassar.
- Tallulembang, BB. (2011). Identifikasi dan Karakteristik Serangan Rayap pada tegakan pinus (Pinus merkusi) dan tegakan mahoni (*Swietenia mahagoni*) di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin. Skripsi Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Untung, K. 2010. *Diktat Dasar-dasar Ilmu Hama Tanaman*. Yogyakarta : Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
- Wahidah, B. F., Murhadi., Rusmadi.,Janwar, Z.2015.pola distribusi dan keanekaragaman jenis pohon di kebun raya lemor kabupaten Lombok timur, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal biologi, fakultas sains dan teknologi, UIN Alauddin Makassar*. Hal 115-125.
- Zayadi, H., Hakim, L., Leksono, L.H. 2013. Composition and Diversity of Soil Arthropods of